

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi perusahaan-perusahaan dan tempat-tempat lainnya.¹ Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data, penulis melakukan studi lapangan di MTs Mu'allimat NU Kudus, yakni pada ruang lingkup kelas VIII tahun ajaran 2019/2020 untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati.² Pada penelitian ini terdiri dari 1 variabel independent yaitu model pembelajaran inkuiri dan 1 variabel dependent yaitu daya ingat siswa. Data yang akan diteliti adalah data kuantitatif mengenai pengaruh model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau tempat penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.³

Tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Mu'allimat NU Kudus yang berada di Jalan K.H. Wahid

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setin, 2011), 31.

² Susanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: Penerbit Erlangga, 2013), 98.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 53.

Hasyim no. 4 di Desa Demaan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Adapun waktu penelitian yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data yaitu setelah dikeluarkannya ijin penelitian. Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk mendapatkan hasil penelitian. Penelitian dilakukan pada tahun ajaran semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

C. Populasi Dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Dalam penelitian ini, obyek penelitian adalah mencari pengaruh model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Mu'allimat NU Kudus Tahun pelajaran 2018/2019 disebut populasi. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Mu'allimat NU Kudus yang berjumlah 213 peserta didik.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan aturan-aturan tertentu yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang menggambarkan sifat atau ciri yang dimiliki populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian.⁵

Pada penelitian ini, penulis mengambil sampel menggunakan teknik *Probability Sampling*. Teknik *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII D dan VIII E MTs Mu'allimat NU

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 117.

⁵ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 248.

Kudus. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII D yang berjumlah 45 siswi dan kelas VIII E yang berjumlah 39 siswi. Jadi keseluruhan sampel yang akan diteliti adalah 84 siswa.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat). Variabel *independent* diberi simbol X dan variabel *dependent* diberi simbol Y.

Hubungan variabel X dan Y adalah hubungan sebab akibat, karena variabel X mempengaruhi variabel Y. Dalam penelitian ini, variabel X adalah model pembelajaran Inkuiri dan variabel Y adalah daya ingat siswa, dimana model pembelajaran inkuiri berpengaruh dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Di sini penulis akan menuangkan dalam bentuk skema desain variabel penelitian pada gambar 3.2 sebagai berikut:



Gambar 3.2
Skema Desain Penelitian

Berdasarkan variabel tersebut, maka penulis menguraikan dalam beberapa indikator, yaitu:

- a. Variabel *independen* (bebas) atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 60.

(terikat).⁷ Pada penelitian ini, variabel X adalah model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri dipaahami sebagai model pembelajaran yang diterapkan untuk membuat peserta didik belajar secara aktif dan mendalam. Namun, dalam penelitian ini, penulis lebih mengacu pada siswa untuk berpikir secara logis, analitis, dan kritis untuk mencari, menyelidiki, dan menemukan jawaban dari masalah yang dipertanyakan dalam pembelajaran.

- b. Variabel *dependent* (terikat) atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Pada penelitian ini, variabel Y adalah daya ingat siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Daya ingat atau ingatan berarti menyerap atau melekatkan pengetahuan dengan jalan pengecaman secara aktif. Dalam penelitian ini penulis mengecamkan pada kemampuan ingatan siswa agar lebih mudah memahami, menyerap materi dengan cepat, serta mengingat materi pelajaran yang didapat selama proses pembelajaran.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Berikut ini merupakan cara pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu:

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah tingkat keandalan dan keshahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika menunjukkan alat ukur yang valid atau dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi ialah derajat

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 61.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 61.

di mana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur.

Secara teknis pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument. Dalam penelitian ini, penulis membuat kisi-kisi yang terdapat pada variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur yang ingin penulis ukur yakni mengukur tentang model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam kisi-kisi ini terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah.

Validitas isi pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli. Tidak ada formula matematis untuk menghitung dan tidak ada cara untuk tes divalidasi dengan menggunakan validasi isi, pertimbangan ahli tersebut dilakukan dengan cara para ahli tersebut diminta untuk mengamati secara cermat semua item dalam tes yang hendak divalidasi. Kemudian mereka diminta untuk mengoreksi semua item-item yang telah dibuat. Dan pada akhir perbaikan, mereka juga diminta untuk memberikan pertimbangan tentang bagaimana tes tersebut menggambarkan cakupan isi yang hendak diukur. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan dan dianalisis.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Harrison, uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah. Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama

akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi.⁹

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa hasil suatu tes mempunyai hasil sama ketika dilakukan tes kembali.¹⁰ Untuk mengetahui reliabilitas, pada penelitian ini penulis menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* melalui program SPSS. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil (<0,60), maka dikatakan tidak reliabel.¹¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket. Angket tersebut untuk mengetahui model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas. Kemudian uji reliabilitas tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket penelitian yang digunakan penulis, sehingga angket tersebut dapat reliabel atau dapat diuji tingkat kepercayaannya walaupun dilakukan berulang-ulang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹² Adapun teknik

⁹ Yaya suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 235.

¹⁰ Sukardi, *Metdologi Penelitian Pendidikan*, 130.

¹¹ Yaya suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 235.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner (*Questionnaire*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹³ Adapun yang menjadi responden adalah peserta didik yang menjadi sampel. Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sikap ilmiah siswa, dan untuk mencari dan memperoleh data mengenai tingkat penggunaan model pembelajaran inkuiri oleh guru dan tingkat daya ingat siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.¹⁴ Teknik pengumpulan data dengan mengambil data yang telah tercatat atau terdata dalam suatu laporan atau pembukuan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk menggali data siswa yang menjadi sampel dan populasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data awal berupa profil madrasah, keadaan guru, dan keadaan siswa. Serta dokumentasi yang berupa foto mengenai pembelajaran dan gambar penting lainnya.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 199.

¹⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 31.

3. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya.¹⁵ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden diamati tidak terlalu besar.¹⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktifitas proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan bagaimana penggunaan model pembelajaran inkuiri, dan juga untuk memperoleh data tentang kondisi objektif lokasi penelitian.

4. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara yang dilakukan penulis adalah menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara dimana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan lebih dahulu. Penggunaan pedoman secara terstruktur ini penting bagi peneliti agar penulis dapat menekankan pada hasil informasi yang telah direncanakan dalam wawancara.¹⁷ Wawancara pertama yang dilakukan oleh penulis adalah dengan guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengenai bagaimana penggunaan model pembelajaran inkuiri dalam kegiatan pembelajaran. Wawancara kedua yaitu dengan siswa kelas VIII mengenai perasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri.

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 203.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 203.

¹⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 80.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁸ Adapun dalam analisis data ini akan dibagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengelolaan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, dimana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban sering sekali diberi skor 4.
- b. Untuk alternatif jawaban sering diberi skor 3.
- c. Untuk alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 2.
- d. Untuk alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian-pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini peneliti menggunakan dua jenis hipotesis, meliputi:

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi.¹⁹ Analisis uji hipotesis deskriptif meliputi analisis uji hipotesis model pembelajaran inkuiri (X) dan daya ingat siswa (Y). Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 207.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

responden memberi jawaban dengan skor yang tertinggi.

- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel (menghitung \bar{X})
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_o)
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel (menghitung s)
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel.
- 6) Menentukan nilai-nilai tersebut dengan rumus:

$$t = \frac{X - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung.

X = nilai rata-rata.

μ_o = nilai yang dihipotesiskan.

s = simpangan baku sampel.

n = jumlah anggota sampel.

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1) Regresi Linier Sederhana

a) Membuat tabel penolong.

b) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan.²⁰

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum xy)}{n \sum X^2 - (\sum Y)^2}$$

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum Y) (\sum X)}{n \sum Y - (\sum Y)^2}$$

c) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{y} = a + b x$$

²⁰ Budiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Surakarta: UNS Press, 2009), 254.

Keterangan:

\hat{y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

A = harga Y dan X = 0 (harga konstan)

B = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*.

2) Korelasi Sederhana (*product moment*)

a) Membuat tabel penolong.

b) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n(\sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *Pearson Product Moment* antara variabel X dan Y.

X = Variabel bebas (*independent*).

Y = Variabel terikat (*dependent*).

n = jumlah responden.

Σ = jumlah

c) Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel x dengan cara mengkuadratkan koefisiens yang ditemukan. Berikut ini koefisiens determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan: r didapat dari Σr_{xy} .